

## ABSTRAK

Hubungan Posisi *Head up* Terhadap Waktu Pemulihan Fungsi Motorik Esktrimitas Bawah Pada Pasien Spinal Anestesi Di Ruang Pemulihan RSUD dr. Soedono Madiun. Bisma Surya Bharata (2024) Skripsi, Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Malang, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing (Utama) Rudi Hamarno, S.Kep.,Ns., M.Kep. , Pembimbing (Pendamping) Taufan Arif, S.Kep.,Ns., M.Kep.

Pasien yang terhambat pemulihan pasca spinal anestesi akan dipindahkan ke ruang *post anesthesia care unit* yang dapat menyebabkan peningkatan biaya layanan dan ketidakpuasan pasien. Waktu pemulihan fungsi motorik esktrimitas bawah pasca spinal anestesi merupakan waktu yang dibutuhkan pasien untuk dapat pindah dari ruang pemulihan ke ruang asal pasien. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan posisi *head up* terhadap waktu pemulihan fungsi motorik esktrimitas bawah pada pasien spinal anestesi di ruang pemulihan. Jenis penelitian *Cross Sectional* dengan populasi adalah pasien pasca spinal anestesi di ruang pemulihan yang memenuhi kriteria. Cara pengambilan sampel menggunakan “*purposive sampling*” dengan 96 pasien pasca spinal anestesi. Variabel independent yaitu posisi *head up*, sedangkan variabel dependen yaitu waktu pemulihan fungsi motorik esktrimitas bawah. Uji analisis yang digunakan adalah uji korelasi *pearson*. Hasil uji korelasi menunjukkan tidak ada hubungan posisi *head up* terhadap waktu pemulihan fungsi motorik esktrimitas bawah pada pasien spinal anestesi dengan  $p\text{-value} = 0,099 (>0,05)$ . Hal ini disebabkan oleh semakin lama durasi operasi, semakin cepat efek obat spinal anestesi akan habis. Sehingga pasien tidak membutuhkan waktu yang lama untuk mencapai *bromage score* 2 ketika tiba di ruang pemulihan.

Kata Kunci : posisi *head up*, waktu pemulihan fungsi motorik, spinal anestesi.